

IMPLEMENTASI EDUKASI LITERASI DIGITAL BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MEMPERSIAPKAN UJIAN ANBK DALAM PENGUASAAN *MICROSOFT WORD*

Mulyadi¹, Linta Wafdan Hidayah², Badrut Tamam³, Nauval Azizi⁴, Supatlah⁵
¹²³⁴⁵Universitas Islam Madura
missalindan@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan literasi digital sangat penting bagi siswa yang hidup di era teknologi informasi. Tantangan yang dihadapi seringkali cukup besar di Sekolah Dasar. Salah satunya adalah SDN Pagagan 1, yang berada di pesisir Desa Pagagan, Kecamatan Pademawu, Pamekasan, dan jauh dari pusat kota. Salah satu masalah yang dihadapi sekolah ini adalah kurangnya memahami pengoperasian teknologi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi perangkat teknologi, di mana kemampuan untuk menguasai aplikasi dasar seperti *Microsoft Word* sangat penting, terutama untuk persiapan ujian ANBK. Untuk mempersiapkan siswa untuk ujian ANBK, pengaduan ini bertujuan untuk menerapkan pendidikan literasi digital berbasis teknologi di SDN Pagagan 1 yang berfokus pada penguasaan *Microsoft Word*. Pengaduan ini menggunakan metode kuasi-eksperimental untuk memberikan pelatihan intensif kepada siswa Sekolah Dasar. Materi pelatihan mencakup penggunaan *Microsoft Word* dari dasar hingga lanjutan, dan diberikan secara tatap muka melalui platform pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menggunakan *Microsoft Word* telah meningkat secara signifikan. Siswa sekarang dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan lebih efisien dan efektif. Implementasi Edukasi Literasi Digital Berbasis Teknologi Untuk Mempersiapkan Ujian Anbk Dalam Penguasaan *Microsoft Word* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan *Microsoft Word* siswa sekolah dasar di SDN Pagagan 1. Program pelatihan ini mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi ujian ANBK dan menambah keterampilan digital mereka.

Kata Kunci: Implementasi Edukasi, Literasi Digital, *Microsoft Word*, Ujian ANBK

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi yang berkembang pesat, keterampilan literasi digital telah menjadi aspek penting bagi siswa. Namun, tantangan dalam mengembangkan keterampilan ini sering kali cukup besar, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Contohnya, SDN Pagagan 1 yang terletak di pesisir Desa Pagagan, Kecamatan Pademawu, Pamekasan, menghadapi masalah signifikan akibat jarak yang jauh dari pusat kota. Sekolah ini mengalami masalah Gagap Teknologi (GAPTEK), di mana penguasaan aplikasi dasar seperti *Microsoft Word* menjadi krusial, terutama dalam persiapan Ujian ANBK. Penguasaan aplikasi pengolah kata seperti *Microsoft Word* tidak hanya membantu siswa dalam kegiatan akademik sehari-hari, tetapi juga menjadi persiapan penting untuk menghadapi Ujian Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Namun, masih banyak

sekolah dasar yang belum optimal dalam memberikan edukasi literasi digital kepada siswanya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi perangkat teknologi maupun kompetensi guru dalam mengajar teknologi informasi. Menurut Sukmana, D. (2021), Teknologi dalam persiapan ANBK memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif. Namun, implementasi ini membutuhkan investasi yang signifikan, yang tidak selalu tersedia di semua sekolah, ujar Hartono, P. (2023).

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif dan efisien dalam mengakses, mengelola, dan menyampaikan informasi. *Microsoft Word* sebagai salah satu aplikasi pengolah kata yang paling banyak digunakan, memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, implementasi yang efektif memerlukan strategi pengajaran yang tepat serta dukungan infrastruktur yang memadai, menurut Mardiana, R. (2020), Pendidikan literasi digital membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi era digital. Namun menurut penulis ada kekhawatiran bahwa terlalu fokus pada keterampilan digital dapat mengurangi perhatian pada keterampilan dasar lainnya.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan edukasi literasi digital berbasis teknologi yang fokus pada penguasaan *Microsoft Word*, sebagai persiapan siswa sekolah dasar dalam menghadapi Ujian ANBK. Manfaat Pengabdian: Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini adalah: (1) Meningkatkan keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan *Microsoft Word*. (2) Mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi Ujian ANBK. (3) Memberikan model implementasi edukasi literasi digital yang dapat diterapkan di sekolah dasar lainnya.

Mahendra, W. (2022) berpendapat bahwa Penerapan pelatihan *Microsoft Word* di sekolah dasar terbukti meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, Namun, ketergantungan pada teknologi tanpa pengawasan yang tepat dapat menyebabkan kecanduan digital pada anak-anak. Menurut Sukmana, D. (2021). adapun pendapat dari Wibowo, T. (2021). ANBK berbasis digital mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi digital sejak dini, Namun Nurhasanah, S. (2022) berpendapat bahwa penggunaan berlebihan aplikasi ini dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis siswa.

Dengan demikian, implementasi edukasi literasi digital berbasis teknologi untuk mempersiapkan Ujian ANBK dalam penguasaan *Microsoft Word* di SDN Pagagan 1 merupakan langkah strategis yang penting. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

2. METODE PENGABDIAN

Proses kegiatan pengabdian yang kami lakukan sebagai berikut.



Gambar 1: diagram metode pengabdian

1. Survei Mitra

Pada tahap survey kami di arahkan oleh Ibu Linta Wafdan Hidayah, SS., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Beliau memberikan arahan kepada Mahasiswa Universitas Islam Madura Posko 6 untuk melakukan survei serta meminta izin untuk mengadakan pelatihan ini, lokasi kegiatan di SDN Pagagan 1 Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2. Kordinasi dengan mitra

Pada tahap ini dilakukan kordinasi dengan pihak sekolah untuk membahas jadwal dan sasaran kegiatan serta kebutuhan yang diperlukan peserta pada saat kegiatan dilaksanakan dengan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri pagagan 1 yaitu bapak Mohammad Ali Santoso, SP.d.SD



Gambar 2: Bersama Kepala Sekolah SDN Pagagan 1

3. Penyusunan Materi

Materi pelatihan merupakan kelengkapan yang vital dalam kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan Tim pengabdian membuat modul pelatihan *Microsoft Word* dasar yang simple dan mudah di pahami oleh pembaca, seleksi aplikasi Mcrosoft Word yang dijadikan bahan pelatihan, studi pustaka untuk mengumpulkan materi lalu penyusunan materi pelatihan.

4. Sosialisasi Kegiatan

Tahap Ini Dilakukan Untuk Memberi Pemahaman Kepada Sasaran Kegiatan Yaitu Para Guru Dan Siswa Sdn Pagagan 1 Tentang Tujuan, Target Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan *Implementasi Edukasi Literasi Digital Berbasis Teknologi Untuk Mempersiapkan Ujian Anbk Dalam Penguasaan Microsoft Word* Di Sekolah Dasar. Sosialisasi ini juga dilakukan sebagai bentuk pengenalan Mahasiswa Universitas Islam Madura dengan sasaran kegiatan sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik serta tim mendapat gambaran awal tentang peserta kegiatan. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk menarik antusias para siswa dalam kegiatan yang akan diselenggarakan serta agar peserta menjadi semakin banyak karena tertarik dengan kegiatan ini.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka/offline di ruang lab computer SDN Pagagan 1. Urutan pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut:

- a) Pembukaan dengan pemacaan surat Al-fatihah Oleh tim pengabdian.
- b) Menyanyikan lagu Indonesia raya Bersama-sama.
- c) Pembacaan do'a
- d) dan di lanjutkan sesi pelatihan *Microsoft Word* oleh tim pengabdian.

6. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan dan efektivitas dari kegiatan ini. Desain evaluasi yang digunakan dalam mengevaluasi kegiatan ini yaitu pre-test dan post-test peserta pelatihan dimana peserta diberi sejumlah pertanyaan di awal dan di akhir pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan simulasi praktek. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian kegiatan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan tim melakukan survei untuk lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di sekolah SDN Pagagan 1. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan kepala sekolah dan dosen pembimbing

lapangan untuk mengidentifikasi masalah terkait penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar sekaligus permohonan ijin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah ini. Hasil diskusi menetapkan sekolah SDN Pagagan 1 dapat dijadikan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peta jarak tempuh lokasi SDN pagagan 1 ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3: Peta Lokasi SDN Pagagan 1 dari Balai Desa Pagagan 1

Kegiatan selanjutnya yaitu berkordinasi dengan kepala sekolah terkait jadwal kegiatan dan sosialisasi kepada para guru dan siswa untuk menjelaskan tujuan, target dan waktu pelaksanaan pelatihan. Selain itu juga dilakukan identifikasi kebutuhan kegiatan dan ketersediaan sarana prasarana sekolah yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini. Langkah terakhir dari tahap persiapan ini yaitu menyiapkan alat dan bahan serta fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Ruang yang digunakan untuk kegiatan yaitu Ruang lab komputer SDN Pagagan 1
2. ChromeBook untuk peserta pelatihan dimana pihak sekolah telah menyediakan ChromeBook untuk setiap siswa
3. Jaringan internet dimana sekolah ini telah menyediakan jaringan Wifi
4. LCD Proyektor yang disediakan oleh pihak sekolah
5. Tim pengabdian juga menyiapkan slide materi yang akan dipaparkan saat pelatihan dan membuat soal pretest-post-test untuk dijadikan bahan evaluasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada hari Rabu, 31 Juli 2024, telah diadakan kegiatan pelatihan *Microsoft Word* di SDN Pagagan 1. Pelatihan ini diikuti oleh 32 orang peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam menggunakan *Microsoft Word* untuk mempersiapkan proses ujian Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN pagagan 1. Kegiatan pelatihan

Microsoft Word di SDN Pagagan 1 diawali dengan pembukaan yang diawali dengan pembacaan surat Al-Fatihah oleh salah satu anggota tim pengabdian. Pembacaan ayat suci Al- Quran ini bertujuan untuk memohon kelancaran Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2024 – Universitas Islam Madura dan keberkahan dalam kegiatan pelatihan yang akan berlangsung. Setelah pembacaan ayat suci Al-Quran, acara dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan oleh Kepala SDN Pagagan 1, Bapak Mohammad Ali Santoso, SP.d.SD. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada tim pengabdian yang telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan ini. Beliau juga menekankan pentingnya penggunaan *Microsoft Word* untuk mempersiapkan proses ujian Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN pagagan 1. Beliau berharap para peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan kinerja mereka di sekolah. Setelah sambutan dari Kepala Sekolah, kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama yang dipimpin oleh tim pengabdian. Menyanyikan lagu kebangsaan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan semangat belajar para peserta pelatihan. Selanjutnya bagian penutup yang di isi dengan Do'a yang di pimpin oleh salah satu tim pengabdian kemudian di lanjutkan pada sesi pelatihan sekaligus praktik.



Gambar 4: Proses pelatihan dan pendampingan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan.

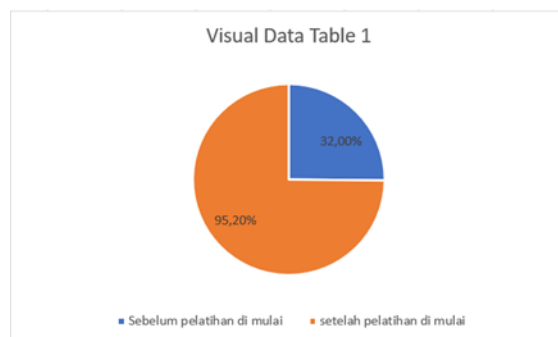
EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi kegiatan menggunakan pre-test dan post-test kepada peserta pelatihan. Soal pre- post test berupa soal multiple choice tentang materi pelatihan *Microsoft Word*. Pertanyaan yang diberikan pada test ini disesuaikan dengan poin-poin materi yang diberikan kepada peserta berupa pengenalan tentang *Microsoft Word*, sehingga hasil test dapat menginterpretasikan tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan ini. Hasil evaluasi berdasarkan skor pretest-posttest yang

diberikan kepada 32 peserta sebelum dan setelah pelatihan tersaji pada Tabel 1 berikut.

Table 1 hasil pre-test dan post-test

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban yang Benar			
		Pre test	Presentase pre-test	post-test	Presentase post-test
1	Apa itu Microsoft Word?	23	28,00%	32	100,00%
2	Bagaimana cara membuka Microsoft Word?	20	60,00%	32	100,00%
3	Apa yang dimaksud dengan "menyimpan dokumen"?	8	12,00%	28	96,00%
4	Bagaimana cara membuat paragraf baru di Microsoft Word?	10	10,00%	20	80,00%
5	Microsoft Word digunakan untuk apa?	15	60,00%	32	100,00%



4. SIMPULAN DAN SARAN

Pengadain ini menunjukkan bahwa implementasi edukasi literasi digital berbasis teknologi untuk mempersiapkan ujian ANBK dalam penguasaan *Microsoft Word* di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Melalui pelatihan intensif yang mencakup penggunaan dasar hingga lanjutan *Microsoft Word*, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka menggunakan aplikasi ini. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa, dengan skor post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Hal ini mengindikasikan bahwa program edukasi yang dilakukan berhasil mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi ujian ANBK.

Saran untuk pengembangan program literasi digital meliputi beberapa langkah penting: Pertama, disarankan untuk melanjutkan dan mengembangkan program edukasi literasi digital dengan memasukkan lebih banyak aplikasi dan alat digital yang relevan guna membantu siswa tetap update dengan perkembangan teknologi terbaru. Selain itu, sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas teknologi yang tersedia, seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat lunak pendidikan, agar proses belajar mengajar lebih efektif. Penting juga untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru guna meningkatkan kompetensi mereka dalam penggunaan

teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mereka dapat mengajar siswa dengan lebih baik. Integrasi edukasi literasi digital ke dalam kurikulum sekolah secara formal juga sangat dianjurkan untuk memastikan bahwa semua siswa memperoleh keterampilan penting ini. Sekolah juga sebaiknya menjalin kerjasama dengan universitas, lembaga pelatihan, dan industri teknologi untuk mendapatkan dukungan tambahan dalam pelaksanaan program. Terakhir, monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program yang dilaksanakan sangat penting untuk menilai efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan..

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada LPPM Universitas Islam Madura atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan, Linta Wafdan Hidayah,SS.,M.pd yang telah mendampingi,memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN Pagagan 1 yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.Kontribusi dan kerjasama semua pihak telah membuat kegiatan ini berjalan dengan sukses.



Gambar 5: Tim Pemateri dan Peserta Pelatihan

6. DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., & Mahendra, W. (2022). Literasi Digital di Pendidikan Dasar: Studi Kasus Penerapan Pelatihan Microsoft Office. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 135-150.
- Hartono, P. (2023). Integrasi TIK dalam

- Mardiana, R. (2020). Pendidikan Literasi Digital: Mempersiapkan Siswa untuk Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 10(4), 305-320.
- Nurhadi, A. (2023). Masa Depan Pendidikan: Literasi Digital dan Integrasi Teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Internasional*, 15(4), 340-355
- Putri, Y. (2022). Teknologi Pendidikan dan Dampaknya pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Pembelajaran Digital*, 11(1), 120-135.
- Rahmawati, D. (2023). Tantangan dalam Implementasi Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kontemporer*, 14(2), 175-190.
- Sukmana, D. (2021). Pendekatan Teknologi dalam Ujian Nasional: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Penilaian Pendidikan Indonesia*, 12(3), 180-195.
- Saputra, F. (2021). Persiapan untuk ANBK: Peran Teknologi dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Maju*, 9(3), 210-225.
- Santoso, A., & Nurhasanah, S. (2022). Penguasaan *Microsoft Word* dan Perannya dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 17(1), 90-105.
- Wibowo, T. (2021). ANBK dan Literasi Digital: Era Baru dalam Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(3), 220-235.